

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

1.1. Surat Izin Penelitian Kepada Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan dr. Antonio Suroyo
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275
Telepon/Faksimile (024) 2465407
Laman: www.fkip.usdip.ac.id
Fis-El: fkip@usdip.ac.id

Nomor : 01338/UN7.F7/PP/XI/2024

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia
Jakarta Pusat

Dalam rangka mempersiapkan penulisan Skripsi pada Program Studi Hubungan Internasional S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro maka mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : MAHSA WAHYU ADRISTI
Nomor Induk Mahasiswa : 14050120130088
Judul : Gamelan Jawa Sebagai Soft Power dalam Diplomasi Publik Indonesia di Inggris Periode 2022-2024
Alamat Rumah : Perum Korpri, Jalan Bulusan Gang XIII Nomor 136, Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50277
Alamat Email : mahsaadrsti.ma@gmail.com
Nomor Telepon : 6281215003010

Atas perkenan dan perhatiannya disampaikan terimakasih.

Semarang, 13 November 2024



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 196908221994031003

1.2. Surat Izin Wawancara Kepada Pelaku Seni



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan dr. Antonius Suryo
Kampus Universitas Diponegoro
Tembeleng, Semarang, Kode Pos 50275
Telepon/Faksimila (024) 7465407
Laman: www.diponegoro.ac.id
Pec-st: fakipol@unipd.ac.id

Nomor : 01521/UN7.F7/PP/XI/2024

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Bapak Gondrong Gunarto
Rumah Banjarsari - Ruang Seni dan Publik Jalan
Syamsurizal No. 10, Setabelan, Banjarsari Kota
Surakarta

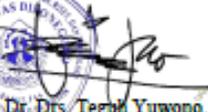
Dalam rangka untuk bahan penulisan tugas mata kuliah Skripsi pada Program Studi Hubungan Internasional S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang. Mohon sekiranya dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di Rumah Banjarsari - Ruang Seni dan Publik untuk memperoleh data tentang "Gamelan Jawa Sebagai Soft Power dalam Diplomasi Publik Indonesia di Inggris Periode 2022-2024".

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : MAHSA WAHYU ADRISTI
Nomor Induk Mahasiswa : 14050120130088
Program Studi : Hubungan Internasional S1
Alamat Email : mahsaadrsti.ma@gmail.com
Nomor Telepon : 081215003010

Atas perkenan dan perhatiannya disampaikan terima kasih.

Semarang, 15 November 2024

Dekan

Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 196908221994031003

Lampiran 2. Pemberitahuan Tertulis dari Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia

Nomor: 083/12/2024/FPT
Tanggal: 17 Desember 2024



PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI
Kementerian Luar Negeri RI
di/a Direktorat Informasi dan Media
Jl. Taman Pejambon no. 6 Gd. Utama Lantai 10, Jakarta Pusat 10110
Tel. 021-3441508 ext. 4541 / 021-3813453
Fax. 021-3857318 | E-mail: pejabatman.pci@kemlu.go.id

PEMBERITAHUAN TERTULIS

Berdasarkan permohonan informasi pada tanggal 14 bulan 11 tahun 2024 dengan nomor permohonan 153/11/2024/FPI, dengan ini kami sampaikan kepada Saudari:

Nama : Mahsa Wahyu
Alamat : Perum Kopri, Jalan Bulusan XIII No. 136, Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50277.
No. Telp/Email : 081215003010 / mahsaadristi.ma@gmail.com

tanggapan/jawaban sebagai berikut:

Terlampir disampaikan Informasi terkait permohonan Saudara mengenai "Gamelan Jawa Sebagai Soft Power dalam Diplomasi Publik Indonesia di Inggris Periode 2022-2024".

Demikian, atas perhatian dan partisipasi Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 17 Desember 2024
PPID Kementerian Luar Negeri,



Hartyo Harkomoyo



Informasi mengenai Gamelan Jawa sebagai Soft Power dalam Diplomasi Publik Indonesia di Inggris Periode 2022-2024

1. Saat ini Kemlu c.q. Direktorat Diplomasi Publik Ditjen IDP, Tengah Menyusun Grand Strategi Diplomasi Soft Power Indonesia. Penyusunan strategi besar ini diharapkan dapat memberikan panduan yang jelas dan terukur bagi Indonesia dalam mengoptimalkan promosi soft power dalam rangka memperkuat citra Indonesia sebagai bangsa yang kaya budaya, terbuka, dan berkomitmen terhadap perdamaian serta pembangunan berkelanjutan.
2. Gamelan yang merupakan salah satu aset Soft Power Indonesia akan masuk kedalam Grand Strategy Diplomasi Soft Power Indonesia dalam kluster Sosial dan Budaya. Dalam kerangka Grand Strategy dimaksud, gamelan tidak hanya menjadi sarana seni, tetapi juga alat diplomasi yang strategis untuk memperkenalkan nilai-nilai budaya Indonesia di tingkat global.
3. Pemerintah Indonesia c.q. Kementerian Luar Negeri didukung oleh Kementerian Kebudayaan telah melakukan berbagai upaya untuk mempromosikan gamelan di luar negeri, baik melalui diplomasi budaya maupun kerja sama antarmegara. Beberapa bentuk diplomasi gamelan dilakukan adalah sbb:
 - Melalui Program Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia dengan memberikan kesempatan kepada peserta dari berbagai negara untuk mempelajari seni dan budaya Indonesia, termasuk gamelan;
 - Melalui Pemberian beasiswa Darmasiswa untuk mempelajari Bahasa Indonesia dan seni budaya Indonesia;
 - Pengiriman gamelan beserta seniman dan pelatih gamelan ke luar negeri;
 - Pagelaran dan Workshop Gamelan melalui kedutaan besar dan konsulat Indonesia di luar negeri;
 - Sebagai salah satu program pada Pusat Kebudayaan Indonesia di luar negeri;
 - Melalui pendirian Kelompok Gamelan di Universitas Luar Negeri dan festival gamelan antar kelompok gamelan di luar negeri;
 - Melalui World Expo dan Festival Seni Internasional;
 - Melalui Komunitas Diaspora di luar negeri, dll.
4. Sekiranya diperlukan informasi maupun koordinasi lebih lanjut, nara hubung Dit. Diplomasi Publik adalah Sdr. Yasyfi Yahya (HP. +6287823212122 atau email. yasyfi.yahya@kemlu.go.id).



Lampiran 3. Transkrip Wawancara Pelaku Seni

Judul Skripsi : Gamelan Jawa Sebagai *Soft Power* dalam Diplomasi Publik Indonesia di Inggris Periode 2022-2024

Rumusan Masalah : Mengapa gamelan Jawa dipilih sebagai instrumen diplomasi kebudayaan yang dilakukan oleh Indonesia di Inggris?

Lokasi : Rumah Banjarsari – Ruang Seni dan Publik

Hari, Tanggal : Minggu, 17 November 2024

Pewawancara : Mahsa Wahyu Adristi

Narasumber : Bapak “Gondrong” Gunarto

Latar Belakang Narasumber : Pelaku Seni dan Penampil dalam Konser Ghost Gamelan London

| No. | Topik | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|--|
| 1. | Latar Belakang dalam Keterlibatan Diplomasi Gamelan Indonesia | 1.1. Bagaimana awal mula Saudara terlibat dalam pertunjukan gamelan Jawa di kancah internasional dan apa motivasi serta harapan Anda dalam berpartisipasi dalam program-program tersebut? | Pada tahun 1999, saya diajak oleh komposer gamelan Pak Wayan Sadra untuk membantu memainkan musik gamelan dalam sebuah pertunjukan di luar negeri, yaitu Jepang, Jerman, dan Spanyol. Itu sangat berarti bagi saya karena saat itu saya menyaksikan bahwa musik gamelan sangat dihargai di luar negeri. Hal itu membuat saya ingin membawa gamelan ke ranah yang lebih luas. Kemudian, pada tahun 2015, saya ditemui oleh pasangan komposer dan vokalis bernama Sam Mills dan Susheela Raman yang sedang mencari kolaborator musik tradisional untuk mengadakan konser di London. Pasangan tersebut memang datang dari latar belakang budaya yang beragam, di mana Raman merupakan seorang berdarah India, yang lahir di Australia, dan tumbuh besar di London, Inggris. Hal itu yang membuat mereka tertarik untuk mencari kolaborator seni budaya yang beragam untuk mengadakan konser. |

| No. | Topik | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|-----------------------|---|--|
| | | 1.2. Apa saja peran dan tugas Saudara selama proses persiapan dan pelaksanaan pertunjukan? | Sebagai komposer alat musik gamelan yang akan dimainkan dengan kolaborasi berbagai jenis alat musik termasuk alat musik modern maupun alat musik khas dari negara lain, yang pada waktu itu adalah negara India. |
| 2. | Faktor Keunikan Lokal | 2.1. Menurut pandangan Saudara, apa keunikan gamelan Jawa yang membedakannya dari instrumen musik tradisional lain? | Sebenarnya gamelan Jawa merupakan salah satu dari kesenian musik “gong”, di mana musik “gong” sendiri sebenarnya merupakan musik yang cukup marak di wilayah Asia, seperti Jepang, Thailand, dan Filipina. Namun, gamelan Jawa memiliki keunikan tersendiri, di mana “gong” yang biasanya dimaksud di negara lain adalah alat musik besar yang digantung, atau dalam penyebutan gamelan Jawa, “gong” yang dimaksud oleh kebanyakan negara hanya mewakili <i>gong ageng</i> . Namun, gong yang ada pada gamelan Jawa memiliki variasi, di mana “gong” dalam gamelan Jawa dikelompokkan ke dalam alat musik <i>pencon</i> yang memiliki berbagai jenis alat musik, seperti gong, kempul, bonang, kenong, kethuk, dan kempyang yang masing-masing memiliki tangga nada yang unik. Hal ini menjadikan gamelan Jawa sebagai salah satu kesenian musik “gong” di Asia yang paling unik dan kompleks. |

| No. | Topik | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|------------------------------|---|---|
| | | 2.2. Bagaimana Saudara memperkenalkan dan menyampaikan nilai-nilai filosofis dan spiritual gamelan Jawa kepada audiens internasional? | Saya berangkat dari latar belakang bapak saya yang merupakan seorang dalang dan juga hidup di kota Solo. Dari situ saya terbiasa memainkan gamelan sejak saya kecil, dan setiap memainkan gamelan pasti saya diingatkan untuk jangan sembarangan melompati gamelan atau duduk di atasnya. Bagi saya, hal itu merupakan sebuah makna filosofis bahwa kita harus menghargai gamelan sebagai sebuah alat musik. Apalagi gamelan merupakan alat musik tradisional yang kompleks dan memiliki bunyi yang indah yang dikagumi oleh bangsa lain. Hal ini sebenarnya sama juga ketika kita melihat pemain gitar atau biola, pasti mereka juga tidak akan memperlakukan gitar dan biola mereka secara sembarangan. |
| 3. | Faktor Superioritas Spesifik | 3.1. Bagaimana gamelan Jawa dapat mempresentasikan identitas dan nilai-nilai Indonesia di mata masyarakat internasional? | Menurut saya, gamelan sendiri itu bunyinya dari asalnya sudah unik sekali dan memiliki ciri khas tersendiri. Cara memainkannya pun unik, di mana gamelan yang sebenarnya adalah kumpulan alat musik gong dapat menghasilkan nada seperti orkestra. Hal ini tentunya mencerminkan nilai-nilai keseimbangan dan saling menghormati seperti negara Indonesia yang memiliki budaya yang sangat kaya. |
| | | 3.2. Apakah ada pengakuan atau apresiasi khusus dari masyarakat internasional terhadap pertunjukan gamelan Jawa yang Saudara tampilkan? | Sam Mills dan Susheela Raman sendiri mengatakan bahwa gamelan itu alat musik yang sangat hebat, bunyinya indah, sehingga mereka mencari kolaborator musik gamelan untuk konser yang akan mereka adakan. Padahal waktu itu konser mereka memainkan musik modern, yaitu lagu-lagu dalam album "Revolver" karya band The Beatles. Lagu "Tomorrow Never Knows" menjadi salah satu lagu yang paling berkesan di konser itu. Salah satu teman saya yang merupakan pecinta musik gamelan dari Perancis juga mengungkapkan bahwa yang membuat lagu |

| No. | Topik | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|----------------------------------|--|--|
| | | | “Tomorrow Never Knows” saat itu adalah adanya gamelan di dalamnya. |
| 4. | Faktor Simbol Stabilitas | 4.1. Bagaimana gamelan Jawa dapat merefleksikan stabilitas dan keberlanjutan budaya Indonesia menurut pandangan Saudara? Apakah Saudara melihat adanya kontinuitas program diplomasi gamelan selama ini? | Saya melihat bahwa keberlanjutan dari keberadaan gamelan di dunia musik internasional ini masih memiliki potensi yang sangat besar. Misalnya di Inggris sendiri sudah ada pusat pelatihan gamelan di Southbank Centre, dan saat itu di tahun 2017 atau 2018, gamelan Jawa juga dimainkan sebagai peringatan pembukaan kembali Gedung Elizabeth Hall yang sempat direnovasi. Hal ini menunjukkan penghargaan pada gamelan yang akan berbanding lurus dengan kelestarian keberadaannya. |
| 5. | Faktor Efektivitas dan Efisiensi | 5.1. Bagaimana tanggapan dan antusiasme audiens luar negeri terhadap pertunjukan gamelan Jawa yang Saudara tampilkan? 5.2. Apa saja tantangan dan kendala yang dihadapi selama persiapan dan pelaksanaan program diplomasi gamelan? | Sangat antusias hingga setelah pertunjukan selesai pun, para audiens masih banyak yang penasaran dan ingin bertanya tentang gamelan. Bahkan rasa ketertarikan mereka itu sampai mendorong mereka untuk mengikuti Program Darmasiswa yang diberikan oleh pemerintah Indonesia untuk memfasilitasi pelajar luar negeri untuk belajar gamelan di universitas di Indonesia. Tantangan terbesarnya ketika ingin membawakan musik gamelan terletak pada alatnya itu sendiri. Seperti kita tahu, gamelan itu alat besar-besar sekali, jadi kalau kita mau main ya di tempatnya harus menyediakan alatnya. Kalau tidak menyediakan ya mau tidak mau kita harus membawa sendiri. Di situlah letak tantangan, tapi menciptakan keseruan juga ketika akan memainkan gamelan. |
| 6. | Dampak dan Keberlanjutan | 6.1. Bagaimana harapan dan rencana Saudara untuk pengembangan program diplomasi gamelan ke depan? Apa rekomendasi Saudara untuk | Program yang diadakan pemerintah saat ini sudah cukup baik, pada dasarnya seni budaya memang lebih mudah diterima oleh masyarakat luas. Jadi, kita tinggal mengatur bagaimana program dan konsistensinya. Saya sendiri memiliki rencana untuk mengadakan konser ‘Ghost Gamelan’ lagi di tahun mendatang semoga bisa terlaksana dan |

| No. | Topik | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|-----------|--|--|
| | | meningkatkan efektivitas diplomasi gamelan? | <p>semoga masih bisa menerima antusiasme yang tinggi dari masyarakat internasional.</p> <p>Tentunya dukungan dari pemerintah juga sangat diperlukan, terutama untuk mengembangkan seni tradisional itu di dalam negeri terlebih dahulu. Pada pemerintahan presiden ke-7 ini sendiri, saya melihat adanya kemajuan dalam pemberian dukungan pendanaan terhadap pelaku seni tradisional. Tadinya akses bantuan pendanaan tersebut hanya mudah diakses di perkotaan dan terfokus di Pulau Jawa saja. Namun, saat ini akses untuk mengajukan bantuan pendanaan terhadap pelaku seni tradisional oleh pemerintah lebih mudah diakses oleh berbagai kalangan. Semoga hal ini bisa dipertahankan dan bisa menjadi lebih baik.</p> <p>Kemudian, untuk para pelaku seni sendiri, saya berpesan agar jangan pernah malu untuk menunjukkan seni tradisional yang dimiliki daerah. Jadikan hal tersebut sebagai kebanggaan karena seni tradisional setiap daerah pasti akan memiliki daya tarik tersendiri ketika dimainkan di hadapan banyak pemirsa.</p> |
| 7. | Lain-lain | 7.1.Bagaimana dukungan Kementerian atau pemerintah terhadap pelaku seni yang turut berperan dalam pertunjukan gamelan di kancah internasional? | <p>Dukungan pemerintah terhadap pelaku seni yang tampil di kancah internasional saya rasa cukup besar. Pemerintah melalui perwakilannya di negara lain, seperti KBRI atau KJRI selalu menyediakan fasilitas seperti penginapan dan kendaraan yang baik bagi para pelaku seni yang mempromosikan seni budaya Indonesia di luar negeri. Pemerintah juga selalu memberikan dukungan dengan menyaksikan pertunjukan-pertunjukan yang melibatkan pelaku seni tradisional dari Indonesia.</p> |

Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara

